

ABSTRAK

Sahat Alvredo Pandapotan Siahaan, NIM 2203342011. Analisa Bentuk Musik Dan Makna Gondang Mardondon Tua Upacara Sijagaron Bagi Saur Matua Masyarakat Batak Toba. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, struktur dan makna musik Mardondon Tua. Musik ini merupakan salah satu musik yang ada pada masyarakat Batak Toba dan di dalam suku tersebut nama musik ini biasanya dipanggil dengan sebutan gondang. Penelitian ini berdasarkan landasan teori yang meliputi teori analisa musik, teori makna dan pada landasan teori memuat sedikit mengenai alat musik Batak Toba, *Saurmatua* dan juga teori *gondang*. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bentuk Gondang Mardondon Tua memiliki 8 motif, 129 bar dan di dalam lagu ini mengambil tema lagu dari buku nyanyian Kristen Protestan Batak Toba atau dikenal dengan buku ende dimana terletak pada nomor 119, perbedaannya adalah mempunyai banyak sekali pengulangan dan perubahan tempo pada gondang *mardondon tua*. Bentuk lagu dari Gondang Mardondon Tua adalah 6 bentuk, bentuk A (bar 1-22), bentuk B (bar 24-45), bentuk C (bar 47-68), bentuk D (bar 70-91), bentuk D (bar 93-114), bentuk E (bar 115-128). *Gondang Mardondon Tua* berfungsi sebagai pengiring tarian dalam upacara saur matua pada suku Batak Toba, dimana para penari akan mengelilingi jasad dari orang yang meninggal sambil membawa sijagaron. Mardondon Tua memiliki makna tentang beberapa dalil dalam suku batak diantaranya segala nasihat dan doa baik yang diberikan kepada keturunan yang meninggal semakin cepat terkabul dan makna yang terdapat pada gondang ini adalah orang-orang melaksanakan kegiatan ini merupakan keturunan dari bangsawan.

Kata Kunci : Analisa Bentuk, Motif, Makna, Gondang Mardondon Tua, Saurmatua.